

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Al-Mujadallah ayat 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادلة 11)

Artinya

Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (Q,S Al-mujadallah 11).

Dari ayat Al-Quran diatas kita dapat mengerti bahwa betapa pentingnya ilmu pengetahuan yang kita dapatkan dari proses kita menempuh jenjang pendidikan, sesuai yang dijanjikan oleh Allah yang tercantum dalam ayat tersebut bahwasannya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu beberapa derajat. dengan adanya orang-orang yang berilmu dalam suatu bangsa maka bangsa tersebut pula akan memingkat derajatnya.

Melihat pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa, maka sudah sepatutnya pendidikan mendapatkan perhatian secara terus menerus dalam upaya peningkatan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Mutu pendidikan yang tinggi sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang cerdas, berkualitas, dan mampu bersaing dari era global ini. Salah satu bidang pendidikan yang perlu diperhatikan dalam perkembangan pengetahuan dan teknologi adalah pendidikan ilmu pengetahuan alam. (Widiawati., Ni Putu, Ketut Pudjawan, 2015).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan kehidupan nyata siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Samatoa yang mengemukakan IPA merupakan mata pelajaran yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang

didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.(samatowa, 2011). Ilmu pengetahuan alam (IPA) juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada siswa sekolah dasar. Pembelajaran IPA bertujuan untuk membantu siswa menguasai, memahami sejumlah fakta dan konsep IPA mengenai fenomena alam serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mengembangkan dan menanamkan sikap ilmiah pada diri siswa.(Dede Salim Nahdi, Devi Afriyuni Yonanda, 2018)

Ilmu pengetahuan alam (IPA) di sekolah dasar merupakan ilmu yang dimaksudkan agar siswa memiliki pengetahuan, gagasan, dan konsep yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Ruang lingkup bahan kajiannya meliputi dua aspek yaitu kerja ilmiah dan pemahaman konsep. Siswa dituntut menguasai kedua aspek tersebut karena salah satu tujuan dari IPA di SD/MI sesuai Permendiknas No. 22 Tahun 2006 adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memahami dan menggunakan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi sederhana adalah tujuan dari pendidikan.(Rusilowati, A.,Sunyoto, E. N.,Mulyani, 2015).

Untuk mencapai pembelajaran IPA yang bermakna dan mampu mengaktifkan siswa untuk menguasai konsep-konsep materi pembelajaran IPA yang mampu diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari maka peran guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menyajikan pembelajaran IPA yang melibatkan siswa secara langsung.

Model pembelajaran card sort adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas sehingga membuat inovasi-inovasi. Model pembelajaran card sort juga merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi

gerak fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberikan energi kepada kelas yang telah dilatih.(Ernedisman, 2018). Menurut Melvin L Silberman, dalam bukunya *active learning*. Metode card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengerjakan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi..(Silberman, n.d.).

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif/daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas pendidik adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan serangkaian kegiatan belajar. Motivasi peserta didik dapat timbul dari dalam individu (motivasi intrinsik) dan timbul dari luar diri peserta didik (motivasi ekstrinsik).(Fitriya & Wiryanti, 2020).

Menurut Clayton Alderfer, Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu Belajar.(Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, 2011)

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan saat kegiatan Pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) di MI An-nur kota Cirebon ditemukan data bahwa rendahnya motivasi belajar pada diri siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, salah satunya pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA). Dibuktikan dengan rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA), terjadinya hal tersebut dikarenakan oleh beberapa factor diantaranya. kurangnya motivasi pada diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, kurang antusias, kurang bergairah, dan cenderung tidak aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian rendahnya

respon umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru serta pemusatan pemikiran yang kurang. Dalam Jurnal Al-Ikhtibar (Jurnal ilmu pendidikan) yang dibuat oleh Fakhurrazi S.Pd.I, M.A Yang berjudul “Penerapan Metode Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur’an Hadits Pada Siswa MtsS Darul Huda Kota Langsa” menyatakan bahwa metode pembelajaran *Card Sort* berhasil meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa. Maka dari itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang bertujuan untuk memudahkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pemahaman belajar yang tercapai. peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE CARD SORT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS 4 MI AN-NUR KOTA CIREBON”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan adalah aspek penting dalam proses pembelajaran maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi belajar pada siswa kelas 4 MI An-nur kota Cirebon.
2. Kurang antusias pada pembelajaran pada siswa kelas 4 MI An-nur kota Cirebon.
3. Kurang bergairah dan cenderung pasif dalam pembelajaran pada siswa kelas 4 MI An-nur kota Cirebon.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran active learning tipe *Card Sort*.
2. Objek penelitian siswa kelas 4 MI An-nur kota Cirebon.
3. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas 4 MI Annur kota Cirebon.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan pembelajaran melalui *metode Card Sort* siswa kelas 4 di MI An-nur kota Cirebon?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada Mata pelajaran IPA siswa kelas 4 di MI An-nur kota Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran melalui *metode Card Sort* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas 4 MI An-nur kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penggunaan pembelajaran melalui *metode Card Sort* siswa kelas 4 di MI An-nur kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran melalui *metode Card Sort* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas 4 MI An-nur kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Guru

Pembelajaran akan terasa lebih menarik dan menyenangkan.

2. Bagi siswa

Meningkatkan siswa untuk aktif mengkontruksikan ide-ide dalam fikirannya, berani dalam mengemukakan pendapat, belajar memecahkan masalah, siswa tidak akan bosan dalam belajar, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan kemampuan pemahaman mata pelajaran IPA kelas IV dalam rangka perbaikan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA.

